

ABSTRAK

Ahmad Sya'rani; Kajian Sufistik, Terhadap Madihin sebagai Media Penyampaian Pesan-Pesan Spiritual di bawah bimbingan I: Dr. Ahmad Suriadi, MA dan II : Dr. Ahmad Syadzali, M.Hum, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, Tahun 2018

Kata Kunci : Sufistik, Madihin, Pesan, Spiritual,

Musik baik klasik maupun modern mempunyai sifat universal sehingga secara psikologis, memberikan dampak simbiosis mutualistik yang dapat membawa jiwa pendengar kepada transedensi jiwa (shatahat al-nafs), Jadi pada prinsipnya pengaruh musik sangat besar dalam menggugah jiwa dan menghidupkan hati yang diam sehingga membangkitkan spiritual dari kekeringan batin yang meningkatkan kualitas jiwa yang diisi nilai religius (keislaman) yang berimbas pada pembentukan karakter insan yang *berakhlakul karimah*. Dalam proses transformasi musik tidak hanya menggunakan media modern tapi dapat juga menggunakan media tradisional madihin yang memiliki multifungsi, yang populer dikenal dalam kehidupan masyarakat suku Banjar. Madihin sebagai seni musik tradisional dalam realitas budaya masyarakat Banjar selain sebagai media hiburan juga dapat berfungsi menyampaikan pesan spiritual keagamaan yang diselingi humor yang segar dan santun dan memberikan nilai edukasi bagi masyarakat dalam arus modernitas. Kandungan kosa kata yang tertulis dari syair-syair madihin inilah yang sarat dengan nasehat dan pantun-pantun yang unik dan menarik yang dapat digunakan sebagai media penyampaian nilai spiritual keislaman yang dikemas dengan bahasa Banjar dalam era modern sekarang ini.

Atas dasar kerangka berpikir tersebut di atas maka disusunlah tesis sebagai berikut dengan berjudul : ***“Kajian Sufistik Terhadap Madihin sebagai Media Penyampaian Pesan-Pesan Spiritual”*** dengan rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana bentuk madihin sebagai hasil karya seni sastra budaya masyarakat Banjar ? Bagaimana pembentukan pola naratif syair madihin ? Bagaimana kandungan spritual-sufistik syair-syair madihin ?

Metode penelitian tesis ini menggunakan metode *library research* yaitu penelitian yang, mencari dan mengumpulkan data dengan cara mengkaji bahan-bahan pustaka (*literatur*) yang ada relevansinya dengan topik yang menjadi topik yang menjadi objek penelitian. Sedangkan pendekatannya yakni pendekatan kualitatif. Data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan dua macam data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data tentang eksistensi madihin seni tutur sastra lisan yang merupakan kesenian khas Kalimantan Selatan yang mempunyai kontribusi dalam penyampaian pesan-pesan keislaman (sufistik) dalam khasanah kebudayaan Banjar.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa pesan madihin sebagai sastra lisan dan seni pertunjukan dalam kaitan pesan yang disampaikan yang dikandung dalam teks naratifnya mencakup: 1. Bentuk dan isi 2. Bentuk linguistik 3. Struktur internal 4. Genre. Yang memuat makna kata atau diksi 1. Makna nyata yaitu seni madihin sebagai budaya masyarakat banjar maka pilihan kata (diksi) memakai bahasa lokal atau banjar. 2. Makna yang dimaksud, yang merupakan makna yang terkandung dalam syair yang kadang kala bersifat metafora atau majasi. Syair-syair madihin mengandung nilai sufistik yang mampu mentransformasikan pesan nilai-nilai sufistik (spiritual) secara individual maupun sosial melalui lisan-verbalistik dalam seni pertunjukan madihin. Dan pola naratif syair madihin adalah proses komunikasi sosial masyarakat Banjar yang menggunakan simbol-simbol (diksi/kata/lisan) dimana muatan pesan syair banyak bernuansa sufistik.